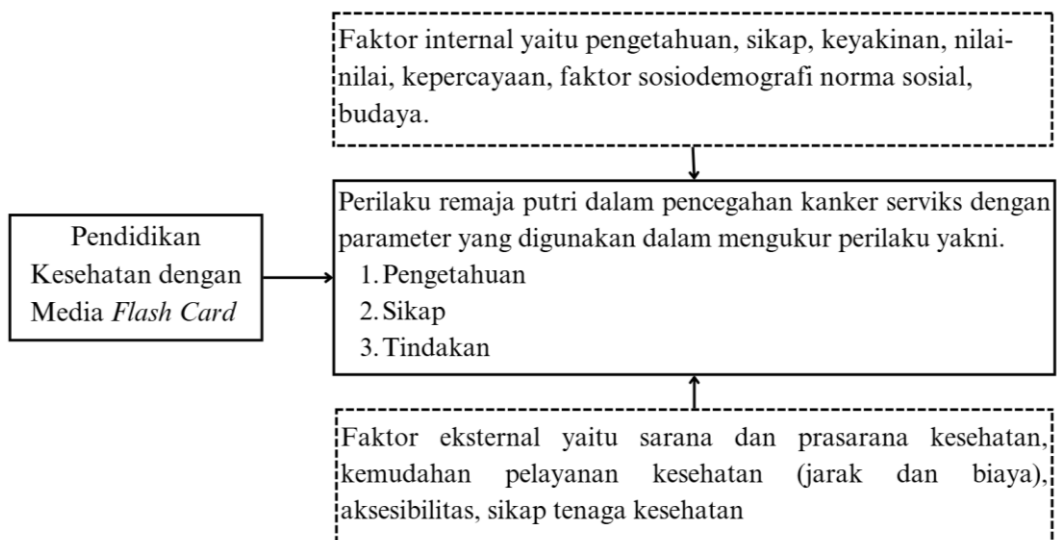


### BAB III

## KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hasil pengembangan dari tinjauan pustaka yang telah disusun sebelumnya. Kerangka konsep menggambarkan hubungan antara variabel yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan teori yang dipelajari dan menjadi dasar dalam penelitian tersebut (Kurniawan dan Agustini 2021). Kerangka konsep penelitian ini divisualisasikan dalam gambar berikut.



Keterangan:

- = Variabel yang diteliti
- = Variabel yang tidak diteliti
- = Alur Pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Flash Card* Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Remaja Putri di Denpasar

Penjelasan gambar:

Pendidikan kesehatan adalah upaya dalam memberikan informasi dan keterampilan kesehatan. Pendidikan kesehatan ini bertujuan agar remaja putri sadar akan pentingnya mencegah kanker serviks. Pendidikan kesehatan khususnya dengan media *flash card* diberikan agar remaja putri dapat menjaga tubuhnya dengan baik agar terhindar dari penyakit kanker serviks. Perilaku remaja putri diukur dari pengetahuan, sikap dan tindakannya. Lalu faktor internal yang mempengaruhi perilaku ada pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai-nilai kepercayaan, faktor sosiodemografi, norma sosial budaya. Faktor eksternal ada sarana dan prasarana kesehatan, kemudahan pelayanan kesehatan (jarak dan biaya), aksesibilitas, sikap tenaga kesehatan.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang digunakan peneliti sebagai objek pengamatan penelitian. Penelitian tersebut bisa menjadi pusat perhatian peneliti untuk diobservasi atau diukur. Ada dua jenis variabel yang digunakan yakni variabel bebas dan variabel terikat (Nasrudin, 2019).

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang nilainya bisa memengaruhi variabel lainnya yakni variabel terikat (Nasrudin, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini yakni pendidikan kesehatan dengan media *flash card*,

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang nilainya tergantung pada nilai variabel lainnya (Nasrudin, 2019). Variabel terikat yang ingin diteliti peneliti yakni perilaku pencegahan kanker serviks pada remaja putri.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah kegiatan dari peneliti untuk mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan suatu variabel dengan menjelaskan yang harus dikerjakan untuk mengukur variabel tersebut (Hikmawati, 2020).

Tabel 1  
Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Flash Card* Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Remaja Putri di Denpasar

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1.	Variabel bebas: Pendidikan kesehatan dengan media <i>flash card</i>	Intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan media <i>flash card</i> yang digunakan dalam pendidikan kesehatan berisi informasi dan pesan yang bertujuan untuk mengedukasi remaja putri tentang pencegahan kanker serviks	Prosedur Pelaksanaan Operasional menggunakan media <i>flash card</i>	-
2.	Variabel terikat: Perilaku tentang pencegahan kanker serviks	Segala sesuatu dari hasil pemahaman siswi mengenai definisi, etiologi, faktor risiko, stadium, tanda gejala kanker serviks ditentukan dari pengetahuan, sikap, tindakan,	Kuesioner	-

1	2	3	4	5
		sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan kanker serviks		
a.	Pengetahuan	Hasil pengukuran pengetahuan yang dilakukan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.	Kuesioner	Interval Skor pengetahuan: a. Pengetahuan baik: skor 76-100%. b. Pengetahuan cukup: skor 56-75%. c. Pengetahuan kurang: skor $\leq 55\%$ .
b.	Sikap	Hasil pengukuran sikap yang dilakukan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.	Kuesioner	Interval Skor sikap: a. Sikap baik: skor 76-100%. b. Sikap cukup: skor 56-75%. c. Sikap kurang: skor $\leq 55\%$ .
c.	Tindakan	Hasil pengukuran tindakan yang dilakukan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.	Kuesioner	Interval Skor tindakan: a. Tindakan baik: skor 76-100%. b. Tindakan cukup: skor 56-75%. c. Tindakan kurang: skor $\leq 55\%$ .

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang didasarkan pada teori yang relevan dan belum didukung oleh fakta empiris (Hikmawati, 2020). Terdapat dua jenis hipotesis penelitian yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan untuk pengukuran statistik untuk menguji hubungan sebab-akibat, dan hipotesis alternatif ( $H_a/H_1$ ) adanya hubungan, pengaruh, dan perbedaan antara dua atau lebih variabel (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, digunakan hipotesis alternatif ( $H_a/H_1$ ) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *flash card* terhadap perilaku pencegahan kanker serviks pada remaja putri di Denpasar.